

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.⁵¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi tempat dilakukan penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang berada di Jl. Rambutan No 1 Simpang Arifin Ahmad Pekanbaru dan Kecamatan Rumbai sebagai lokasi dilaksanakannya pembinaan Waktu penelitian ini selama 6 bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai Juli 2017.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵² Terkait dengan penelitian yang penulis lakukan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

⁵¹ Dr. Yasril Yazid Dkk, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru, UNRI Press. 2009),. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada penulis sebagai pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini yang penulis dapatkan di lokasi penelitian.

D. Informant Penelitian

Informant penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (informant penelitian) dalam penelitian ini adalah staff kantor Kementerian Agama (Kemenag) kota Pekanbaru. Informant dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yakni kepala seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag kota Pekanbaru, Kepala Kantor Urusan Agama kecamatan Rumbai, Penyuluh Agama Honorer (PAH) dan masyarakat yang di diberikan pembinaan yaitu masyarakat Rumbai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh penulis dengan beberapa instrument penelitian, yakni:

1. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³ Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan mengenai pola pembinaan yang diberikan oleh Penyuluh Agama Honorar kantor Kementerian agama kota Pekanbaru terhadap masyarakat Kecamatan Rumbai. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Wawancara diarahkan di sekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan. Para informan dipilih secara purposif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Cara ini bisa hemat biaya dan dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan mata sebagai alat

⁵³ Dr. Yasril Yazid Dkk, *Metodologi Penelitian* 96

melihat data serta menilai keadaan lingkungan yang dilihat.⁵⁴ Dalam metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai pola pembinaan yang Penyuluh Agama Honorer kepada masyarakat Rumbai.

Dan adapun jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.⁵⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu sumber yang menjadi pendukung hasil penelitian penulis mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁷ Dengan tujuan lebih memperkuat penelitian penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

⁵⁴Dr. Yasril Yazid Dkk, *Metodologi Penelitian*. 86

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, 1987). 136

⁵⁶Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (monitor) atau rangkaian foto. Lihat H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm. 106.

⁵⁷Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁵⁹ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi-narasi dari data-data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

⁵⁸M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

⁵⁹Maman, Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 145.